

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Sekarang ini dunia bisnis berkembang pesat kemudian menciptakan suatu persaingan antar perusahaan. Untuk mengantisipasi persaingan tajam sehingga perusahaan dihadapkan pada tuntutan bersaing. Perusahaan selalu mampu bertahan dengan menerbitkan saham untuk diperjualbelikan di pasar modal Indonesia. Pasar modal Indonesia berperan penting menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi. Bagi Entitas, BEI ini dapat membantu perusahaan dalam hal untuk memperoleh tambahan modal apabila perusahaan telah *go public* sehingga masyarakat dapat melakukan transaksi atas saham emiten tersebut.

Harga saham perusahaan selalu mengalami kenaikan bahkan penurunan. Nilai *emiten*nya terjadi kenaikan akibat harga saham tinggi. Penurunan nilai *emiten* mengakibatkan turunnya harga saham. Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi fenomena menarik berhubungan keadaan perusahaan.

Perusahaan selalu memiliki struktur modal baik internal maupun eksternal yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasinya. Struktur modal berkaitan dengan harga saham tercermin pada nilai *debt to equity ratio* mempunyai hubungan yang negatif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin besarnya rasio hutang, harga saham cenderung bergerak turun.

Harga saham ini dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Biasanya ukuran perusahaan ini diukur dengan total aktiva. Bagi Entitas yang memiliki total aktiva yang besar dianggap mencapai tahap kedewasaan dimana arus kas entitas sudah positif serta memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu panjang. Ukuran entitas besar memiliki harga saham tinggi sedangkan perusahaan berukuran kecil biasanya harga sahamnya rendah.

Besarnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan menggambarkan kondisi perusahaan yang baik. Kondisi yang baik ini berpengaruh pada sekuritas para *emiten* di pasar modal sehingga dapat meningkatkan harga saham, jumlah permintaan dan volume perdagangan saham akan meningkat.

Adapun uraian yang di atas yang mendorong peneliti untuk melakukan pembahasan lebih lanjut ke dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”**.

## **I.2. Identifikasi Masalah**

Adapun diidentifikasi masalah yaitu :

1. Rendahnya struktur modal akan mengikuti penurunan harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)
2. Kecilnya ukuran perusahaan akan mengikuti penurunan harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
3. Rendahnya profitabilitas akan mengikuti peningkatan harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
4. Rendahnya struktur modal, kecilnya ukuran perusahaan dan rendahnya profitabilitas akan mempengaruhi pembelian harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).

## **I.3. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)
4. Bagaimana pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)?

## **I.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian, yaitu :

### 1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian sebagai bahan masukan pihak manajemen perusahaan untuk mengetahui ketertarikan para investor yang melakukan investasi terutama menyangkut harga saham dikarenakan harga saham yang naik dapat membuat investor mengurangi pembeliannya tetapi harga saham yang turun dapat mendorong investor untuk membeli lebih banyak saham.

### 2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan sebagai bahan kajian dan referensi di dalam menambah wawasan maupun untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

## 1.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat disajikan dalam Tabel II.1 sebagai berikut :

**Tabel I.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama peneliti dan Tahun penelitian	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dahlia dan Komalasari (2017)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	X1 : Likuiditas. X2 : Profitabilitas. X3 : Solvabilitas. Y : Harga Saham	CR, ROE dan DER secara simultan berpengaruh signifikan untuk memprediksi harga saham yang akan diperdagangkan. Secara parsial CR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2	Lombogia, Vista dan Dini (2020)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Net Profit Margin</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017	X1 : <i>Current Ratio</i> . X2 : <i>Debt to Equity Ratio</i> . X3 : <i>Net Profit Margin</i> . X4 : Ukuran Perusahaan. Y : Harga Saham	CR, DER, NPM, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, namun CR, DER, NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3	Putranto dan Darmawan (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)	X1 : Ukuran Perusahaan. X2 : Profitabilitas. X3 : <i>Leverage</i> . X4 : Nilai Pasar. Y : Harga Saham	Ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan nilai pasar bersama-sama berdampak pada harga saham. Nilai pasar tidak berdampak terhadap harga saham. Ukuran perusahaan berdampak positif terhadap harga saham. Rasio <i>profitability</i> berdampak positif terhadap harga saham. Rasio <i>leverage</i> berdampak negatif terhadap harga saham.

Sumber : Jurnal-jurnal

## 1.7 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham

Menurut Sampurno (2016:3) Investor tertarik *debt to equity ratio* (DER) rendah karena entitas mampu menjalankan kegiatan dengan dananya sendiri tanpa berhutang sehingga DER memiliki pengaruh negative terhadap harga saham.

Menurut Junaeni (2017:33) DER yang tinggi akan mempengaruhi minat investor terhadap saham entitas, karena investor tidak tertarik pada saham yang menanggung terlalu banyak beban hutang.

Menurut Lombogia, Vista dan Dini (2020:160) Perusahaan dengan cara membayar kewajibannya menyebabkan *Debttoequity ratio*-nya menurun dapat meningkatkan harga saham tetapi hutang tinggi berakibat penurunan harga saham.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan perusahaan memiliki DER rendah maka harga saham naik dan perusahaan DER tinggi maka harga saham turun.

## 1.8 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Menurut Nurlita, Yunita dan Robiyanto (2018:618) Tingkat pengembalian saham yang lebih tinggi pada perusahaan skala besar dibandingkan skala kecil.

Menurut Alamsyah (2019:171) Semakin besar entitas semakin tinggi pula minat investor untuk menanamkan sahamnya dibandingkan perusahaan kecil.

Menurut Sukarno, Sitawati dan Sam'ani (2020:67) ukuran entitas mempengaruhi positif terhadap harga saham, berarti semakin besar ukuran entitas maka harga sahamnya tinggi.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan perusahaan berukuran besar maka harga saham tinggi begitu juga perusahaan berukuran kecil harga saham rendah.

## 1.9 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Menurut Zaki, Islahuddin dan Shabri (2017:59) peningkatan laba mengakibatkan tingginya harga sahamnya.

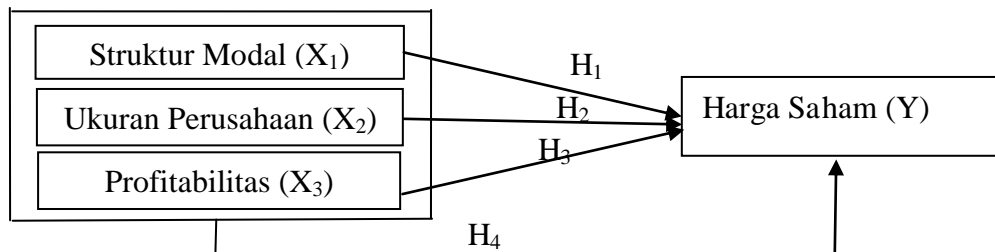
Menurut Octaviani dan Komalasarai (2017:81) keseluruhan penurunan aktiva mengakibatkan kenaikan ROA kemudian mengakibatkan kenaikan harga saham.

Menurut Putranto dan Darmawan (2018:113) kenaikan laba mengakibatkan harga sahamnya tinggi.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan profitabilitas yang tinggi maka harga saham tinggi begitu juga profitabilitas rendah maka harga saham rendah.

### 1.10 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dapat dilihat pada gambar 1:



**Gambar II.1 Kerangka konseptual**

### 1.11 Hipotesis

Hipotesis yang diteliti adalah sebagai berikut :

- $H_1$  : Struktur modal berpengaruh terhadap harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
- $H_2$  : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
- $H_3$  : Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
- $H_4$  : Struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).